

1103/KOM.D./SD-SI/2011

**ANALISIS ISI BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR
PEKANBARU MX EDISI JANUARI 2010**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



OLEH :

SRI SUSANTI
NIM : 10643004118

**PROGRAM S I
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2011

ABSTRAKSI

ANALISIS ISI BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR

PEKANBARU MX EDISI JANUARI 2010

Perkembangan media informasi di Indonesia dewasa ini memperlihatkan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya majalah dan surat kabar baik yang cakupannya lokal ataupun nasional yang menyebar ke pelosok nusantara. Media cetak seperti majalah, tabloid, dan surat kabar terbentuk dari faktor verbal dan visual. Namun yang terpenting dari sebuah surat kabar adalah materi atau isi yaitu pemberitaan yang dimuat dalam sebuah surat kabar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, Bagaimana isi berita kriminal serta keterkaitan antara tersangka, korban dan sumber berita yang terdapat pada surat kabar Pekanbaru MX edisi Januari 2010. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui bagaimana Kejahatan Kriminal yang terdapat pada surat kabar Pekanbaru MX dan Untuk mengetahui keterkaitan seperti apa antara tersangka, korban dan sumber berita pada surat kabar Pekanbaru MX. Indikator dalam penelitian ini yaitu teori dari Kusumaningrat. dengan begitu penelitian ini diharapkan berguna dan memberi manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya dalam menyusun buku yang ada hubungannya dengan masalah media massa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, maka teknik analisa yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, dimana data-data ini didukung dengan hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel penulis menggunakan metode Systematic Random Sampling, mengambil berita yang memberitakan kejahatan kriminal di halaman bagian Riau Xrime yang mana Populasi dan Sampel penelitian ini dari terbitan bulan Januari 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita-berita kriminal yang terdapat pada surat kabar pekanbaru MX semuanya benar-benar kejahatan yang disengaja atau tidak disengaja dilakukan, berdasarkan faktor-faktor yang menimbulkan emosional yang tinggi dan kepuasan batin, sehingga seseorang dengan mudahnya melakukan tindakan kriminal tanpa memikirkan akibat dan resiko akhir nanti. Dan antara tersangka, korban serta sumber beritanya saling berkaitan juga.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	7
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kerangka Teoritis dan Operasional.....	11
G. Konsep Operasional.....	23
H. Metode Penelitian.....	26
I. Teknik Pengumpulan Data.....	27
J. Teknik Analisa Data.....	28
K. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Media Pekanbaru MX.....	30
B. Gambaran Media Pekanbaru MX.....	31
C. Manajemen.....	33
D. Visi.....	33

E. Misi.....	33
F. Struktur Organisasi Media Pekanbaru MX.....	33
G. Nama Karyawan Media Pekanbaru MX.....	35
H. Sistem kerjaWartawan media Pekanbaru MX.....	39
I. Bagan Hubungan kerja.....	42
BAB III :	PENYAJIAN DATA
A. Gambaran Isi Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010	43
B. Keterkaitan antara Tersangka , Korban, dan Sumber Berita dalam berita kriminal.....	48
BAB IV :	ANALISA DATA
A. Bentuk Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010.....	53
B. Kaitan antara tersangka, korban, dan sumber berita dalam berita kriminal	65
BAB V :	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran dan Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurnalistik adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Sedangkan pers dalam arti luas adalah yang menyangkut kegiatan komunikasi baik yang dilakukan dengan media cetak maupun dengan media elektronik seperti radio, televisi maupun internet (Kusumaningrat, 2005:15).

Untuk selanjutnya dalam memenuhi bagian dari pers tersebut diperlukan sebuah berita sebagai pendukung untuk penerbitannya. Dalam jurnalistik tercetak maupun jurnalistik elektronik, berita merupakan inti dalam jurnalistik. Berita memegang peranan penting dalam jurnalistik. Berita adalah pernyataan yang bersifat umum, dan aktual, disiarkan oleh surat kabar dibuat oleh wartawan untuk kepentingan para pembaca (Irawan&Meinanda, 1981:10).

Kehadiran media massa di tengah perkembangan ilmu dan teknologi semakin terasa penting. Informasi yang disajikan kepada khalayak harus semakin cepat dan tepat. Ketidaktepatan informasi yang sampai kepada khalayak akan menimbulkan ketidakpercayaan khalayak terhadap media massa tersebut, ketidaktepatan menyampaikan informasi akan mengurangi kepercayaan pembaca (Baskoro, 2001:3).

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah, bulletin, dll) atau elektronik (radio, televisi, internet) yang dikelola oleh suatu atau orang yang dilembagakan yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonym atau heterogen. Pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (Mulyana, 2000:75).

Komunikasi dapat dijumpai dimana ada suatu pengoperan lambang-lambang diantara komunikator dan komunikan dimana dalam komunikasi tidak kita jumpai rintangan-rintangan yang mencegahnya (Irawan&Meinanda,1981:4).

Hal ini dapat dijumpai pada media massa cetak maupun elektronik yang berkembang dengan pesat. Dengan banyaknya media yang tumbuh juga memberikan berbagai bentuk ragam dan warna dalam penyajiannya agar lebih menarik bagi para konsumen.

Dalam komunikasi massa, jurnalistik merupakan suatu kegiatan dalam komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita atau ulasannya mengenai berberbagai bentuk peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktual dan faktual dalam waktu yang secepat-cepatnya. Dalam kenyataannya jurnalistik selalu berhubungan dengan pers.

Syarat mutlak bagi kehidupan surat kabar, mempunyai lapangan pembaca. Tulisannya harus selalu membangkitkan keinginan pembaca. Si penulis harus mempunyai keinginan mengikat pembaca dengan tulisan-tulisannya. Apa yang tercetak di atas kertas surat kabar adalah dengan maksud melayani pembaca, keinginan, selera, dan kepentingan pembaca.

Surat kabar sudah merupakan suatu keperluan primer ditengah masyarakat modern, apabila sehari saja tidak membaca surat kabar, manusia-manusia modern merasa seolah-olah ketinggalan dalam mengikuti berita. Pembaca surat kabar selain pembacanya memperoleh informasi juga mendapatkan kesan lain, misalnya merasa senang, terhibur, terpicu. Kesemuanya itu akan didapatkan jika pembaca telah membaca surat kabar yang bahasanya ditata secara baik dan benar. Pembaca surat kabar atau media cetak lain yang berfungsi sebagai media komunikasi massa ditemukan perbedaan-perbedaan dalam gaya dan corak penulisan berita pada surat kabar tersebut.

Penunjang untuk mencapai keberhasilan penyampaian pesan dalam berkomunikasi satu arah, adalah penggunaan bahasa yang efektif (Dewabrata, 2004:15). Dalam kehidupan sehari-hari ada orang menyebutkan bahwa bahasa yang digunakan oleh media massa umumnya komunikatif, dan beritanya pun komunikatif. Sebuah berita yang ditulis dengan menarik, akan menyentuh emosi atau pikiran pembacanya, sehingga mereka merasa tergugah untuk berbuat sesuatu.

Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang dipergunakan dalam surat kabar, televisi atau radio. Secara umum jurnalistik tidak berbeda dengan bahasa tulisan lainnya. Namun secara khusus bahasa jurnalistik memiliki ciri-ciri tertentu, dan mungkin secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai persyaratan tertentu yang harus diperhatikan oleh wartawan.

Jika menulis untuk media cetak ciri khusus bahasa jurnalistik yaitu lugas atau tidak mendua arti, sederhana, singkat dan padat, sistematis dalam penyajian,

tidak memihak dan menarik (Yurnaldi, 1992:50-53). Hal ini tertuang dalam 10 pedoman pemakaian bahasa dalam pers yang dikeluarkan PWI pusat tahun 1980.

Dalam sebuah surat kabar, dapat dijumpai bermacam-macam berita politik, ekonomi, olahraga, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kriminalitas, dan lain sebagainya. Jadi untuk kemajuan sebuah surat kabar harus menjaga variasi serta isinya dan mencakup seluruh persoalan hayati. Manusia-manusia moderen tidak bisa hidup tanpa mendapatkan suguhan pers yang memenuhi keperluan masyarakat akan informasi.

Dengan adanya keperluan masyarakat akan informasi tersebut maka bermunculanlah Koran-koran khusus yang memuat berita-berita politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, olah raga, agama, kejahatan dan lain sebagainya. Salah satu berita yang menarik oleh masyarakat adalah berita-berita kejahatan atau kriminal. Berita kriminal dapat dijumpai di hampir semua surat kabar, karena publik mengenai berita-berita tersebut. Namun berita kejahatan dengan bumbu sensasional sering dikecam masyarakat karena tidak sesuai dengan etika pemberitaan.

Dalam penggolongan berita-berita kejahatan termasuk segala kejadian yang melanggar peraturan dan undang-undang negara. Jadi dapatlah bahwa yang termasuk dalam berita-berita kejahatan adalah pembunuhan, penodongan, pencopetan, pencurian, penjambretan, perkosaan, penipuan dan lain sebagainya.

Dalam hubungan dengan sifat-sifat dan fungsi surat kabar pemberi informasi, dalam pemberitaan kejahatan terdapat beberapa perbedaan pendapat. Sebagian golongan berpendapat pemuatan berita-berita kejahatan secara

berlebihan di dalam surat kabar adalah tidak layak, sedangkan yang lainnya menganggap bahwa soal tersebut adalah layak. Terlepas dari pertentangan tersebut tidak berlebih-lebihan secara sensasional. Tidak hanya memberikan informasi semata-mata tetapi juga bertugas sebagai pendidik pembimbing massa.

Para wartawan yang meliput bidang kejahatan memberi argumentasi bahwa untuk memerangi kejahatan adalah dengan memberitahukannya, sehingga masyarakat umum dapat dirangsang untuk ikut serta memerangi kejahatan.

Argumentasi pro dan kontra tersebut, dijumpai mulai ditanah air pada kalangan pers, polisi, ahli hukum dan juga ahli-ahli kriminologi, yang harus diakui bahwa surat kabar ditanah air baik di kota-kota besar maupun di daerah memberikan perhatian yang besar terhadap berita-berita kejahatan (Assegaff, 1991:78).

Pres adalah lembaga kemasyarakatan (*social instution*) yang merupakan subsistem dari sistem kemasyarakatan tempat ia beroperasi, bersama-sama dengan subsistem lainnya. Dengan demikian, maka pers tidak hidup secara mandiri, tetapi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya (Effendy, 2000:62).

Surat kabar, dapat dijumpai berbagai macam berita. Dari berita politik, ekonomi, olahraga, ilmu pengetahuan, pendidikan agama, kriminalitas dan lain sebagainya. Berita harus mengangkat sesuatu yang masih segar, meskipun kebaruan atau kesegaran itu sendiri menjadi sesuatu yang relative tergantung dari sisi bagaimana, serta kapan pembaca itu menerima informasi. Kesegaran berita juga ditentukan oleh karena barunya pelaku dalam peristiwa itu terjadi dan lain

sebagainya. Meskipun peristiwa itu sendiri dari sisi waktu sebetulnya sudah terlewati. Nilai standar dari kebaruan itu juga bisa saja berbeda antara Koran satu dengan Koran yang lainnya.

Penelitian masalah kriminologi dalam studi kejahatan menempati posisi yang sangat penting dan menentukan karena tanpa penelitian tidak mungkin ada perkembangan teori aliran dan doktrin yang senantiasa berusaha menjawab dan memecahkan masalah kriminalitas.

Surat kabar yang populer didunia dengan sirkulasi yang besar umumnya termasuk didalam kategori surat kabar yang banyak menyiarkan berita kekerasan, kriminal dan seks. Pemantauan berita-berita kriminal tidak lain karena public suka dengan berita-berita tersebut.

Para wartawan yang meliputi bidang kejahatan adalah dengan memberikan sehingga masyarakat umum dirangsang untuk ikut serta memerangi kejahatan. Sementara itu, perbuatan-perbuatan kriminal tindak pidana atau kriminal menurut wujud atau sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertipan yang dikehendaki oleh hukum, karena ia merupakan perbuatan-perbuatan yang melanggar atau melawan hukum. Tegasnya tindakan yang merugikan masyarakat dalam arti bertentangan dengan atau menghambat akan terlaksananya tata dalam pergaulan masyarakat yang baik dan adil. Dapat pula dikatakan bahwa perbuatan-perbuatan pidana itu bersifat merugikan masyarakat, jadi anti sosial (Moeljatno, 1993:26).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis berita kriminal surat kabar Pekanbaru MX sebagai salah satu surat kabar yang terbit di Pekanbaru yang mulai berkembang dilihat dari oplah penjualan yang meningkat setiap tahunnya. Pekanbaru MX cukup berkembang pesat dalam waktu yang relatif singkat Pekanbaru MX yang merupakan di bawah naungan Riau Pos Media Group, Pekanbaru MX juga mempunyai keunikan khususnya dibidang ketenagakerjaan atau karyawan. Pekanbaru MX sebagian besar karyawannya adalah orang Riau bahkan pemiliknya berasal dari Riau.

Hal ini tentu akan menarik sekali karena visi dan misi atau ideologi media itu dipengaruhi oleh orang-orang yang ada didalam media tersebut, hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih Pekanbaru MX sebagai subjek penelitian. Selain itu juga untuk memberi masukan agar berita kriminal yang ada di surat kabar tersebut menjadi lebih baik guna memperjelas dan mempermudah pembaca dalam mendiskripsikannya sehingga menjadi ilmu pengetahuan bagi mereka.

Melihat permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang analisis isi berita kriminal disurat kabar dengan judul :

“Analisis Isi Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010”

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul oleh peneliti tentang “Analisis Isi Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010”, sebagai berikut :

1. Kegiatan jurnalistik saat ini merupakan cabang ilmu yang sangat cepat berkembang dan dinamis dalam hal memberikan pelayanan akan informasi bagi masyarakat. Menurut peneliti masalah tersebut perlu diteliti karena akan membantu dan meningkatkan kualitas pada surat kabar Pekanbaru MX, khususnya mengenai berita kriminal.
2. Judul ini sangat menarik, karena surat kabar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi opini dan kebiasaan masyarakat. Dan berita kriminal merupakan salah satu berita yang selalu ditunggu pembaca.
3. Menganalisa berita yang sangat menarik untuk diteliti karena perbuatan kriminal suatu perbuatan yang merugikan orang lain. Sementara dari hukum tersangka akan mendapat ancaman hukuman yang berat.
4. Dengan judul ini penulis merasa mampu mengadakan penelitian dengan pertimbangan waktu, biaya, serta aspek penelitian lainnya dan mempunyai relevansi dengan jurusan serta konsentrasi penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat penting agar tidak terjadi penafsiran ganda yang dapat membuat keliru dalam penelitian ini :

1. Analisis Isi

Analisis isi dapat mempertimbangkan “apa yang dikatakan seseorang (*what*)” tetapi tidak dapat menyelidiki “bagaimana seseorang mengatakan (*how*). Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemack sebagai studi tentang arti

komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus, dan semacamnya (Soehartono, 1999: 73).

2. Berita Kriminal

V. Charnley mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap dan untuk keperluan praktis layak dijadikan acuan bagi jurnalistik ia mengatakan, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka (Romli, 1999:2).

Sedangkan kriminal adalah peristiwa pidana, sebagai akibat dari pelanggaran peraturan hukum pidana. Perbuatan pidana ini menurut sifat-sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh hukum, melanggar hukum, tegasnya segala yang merugikan masyarakat (Moljatno, 1993:2-3). Jadi dapat disimpulkan bahwa berita kriminal adalah suatu laporan tercepat yang menyampaikan informasi mengenai peristiwa pidana di lingkungan atau geografis tertentu.

3. Surat Kabar

Surat kabar adalah suatu media yang digunakan oleh wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian, mingguan, dan majalah (Pers dalam arti sempit) (Widodo, 1997:6). Jadi dapat dibaca bersama-sama oleh sejumlah orang, masing-masing lembar yang berbeda, asal tulisan yang bersambung tidak dapat pada lembar yang berbeda (Ashadi Siregar&Rondang Pasaribu, 2000:117).

4. Pekanbaru MX

Harian pagi Pekanbaru MX adalah nama surat kabar yang merupakan surat kabar harian yang membahas tentang masalah-masalah kriminal yang terjadi di Riau. Surat kabar Pekanbaru MX adalah anak usaha dari surat kabar harian Riau Pos yang beralamat di jalan KH Ahmad Dahlan no 14 C Pekanbaru.

D. Permasalahan

1. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan batasan masalah penelitian pada “Bagaimana atau seperti apa berita kriminal yang terdapat pada surat kabar Pekanbaru MX dengan menggunakan analisa kandungan atau isi pada surat kabar Pekanbaru MX”. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada isi berita dari surat kabar Pekanbaru MX saja.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis menggambarkan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kita melihat bentuk berita kriminal yang terdapat pada surat kabar Pekanbaru MX, tentunya dengan metode yang ada dan sesuai dengan kaidah jurnalistik serta meneliti bagaimana keterkaitan antara tersangka, korban dan sumber berita yang terdapat pada surat kabar Pekanbaru MX sebagai sebuah usaha menyampaikan informasi yang faktual serta mendidik.

- a. Bagaimana isi berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010?
- b. Bagaimana keterkaitan antara tersangka, korban dan sumber berita dalam berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010?.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui isi berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010.
- b. Untuk mengetahui keterkaitan antara tersangka, korban dan sumber berita dalam berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai masukan bagi perusahaan dan tujuan redaksi Pekanbaru MX, serta pembaca surat kabar Pekanbaru MX.
- b. Menambah wawasan penulis, wartawan dan dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Memenuhi tugas akhir syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

F. Kerangka Teoritis dan Operasional

1. Kerangka Teoritis

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam sub ini juga disajikan kerangka teoritis yang nantinya

sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis, dengan kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

a. Analisis

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu (Komarudin, 1994: 31). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, *analisis* merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab atau akibat perkaranya).

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit. Memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitinya. Bahan yang sama bisa di klasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono, 2008: 244). Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis dalam penelitian jenis apapun adalah merupakan cara berfikir. Cara itu berkaitan dan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola (Sugiono, 2008: 245).

b. Analisis Isi

Analisis isi kandungan adalah teknik penelitian untuk menguraikan secara objektif, sistematis dan kualitatif isi komunikasi (Sobur, 2002:28).

Berdasarkan pendapat McQuil (Dedi N Hidayat, 2001:335-336) pendekatan berdasarkan analisis sebagai berikut “pendekatan dasar dalam menerapkan teknik penelitian ini “adalah: pertama, memilih sample dari populasi yang pada akhirnya nanti digunakan untuk penelitian. Kedua, menetapkan kerangka konsep dan kerangka teori yang akan diteliti. Tiga, memilih unit analisa yang akan dipakai dalam penelitian, apakah itu kalimat, pemakaian judul, tubuh berita foto dan lain sebagainya. Keempat, menyesuaikan isi dengan kerangka kategori persatuan unit yang dipilih. Kelima, mengungkapkan distribusi menyeluruh dan frekuensi yang telah didapat dalam penelitian.

Dalam menganalisa sebuah isi kandungan sebuah surat kabar, majalah, dan lain-lain tentunya kita tidak terlepas dari yang namanya berita, tentunya berita ini jugalah yang menjadi objek penelitian kita. Departemen Pendidikan RI membakukan istilah “berita“ dengan pengertian sebagai pelaporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat juga disamakannya dengan kabar dan informasi (Kustiadi, 2004:103).

Analisis isi hanya dapat mempertimbangkan “apa yang dikatakan seseorang (*what*)” tetapi tidak dapat menyelidiki “bagaimana seseorang mengatakan (*how*). Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemack sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis. Bahan yang dijadikan sumber data untuk

analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus, dan semacamnya (Soehartono, 1999: 73).

Menurut Amak Syariffudin mengartikan berita adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian publik mass media. Jadi bagaimana isi berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX.

Struktur pesan atau wacana dengan menggunakan model van Dijk antara lain, yaitu:

1. Tematik

Secara harafiah tema berarti sesuatu yang telah diuraikan, tetapi jika dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.

2. Skematik

Menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung tema atau topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian - bagian dengan urutan - urutan tertentu, mana yang harus didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian dengan maksud untuk menyembunyikan informasi penting.

3. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Semantik

dalam skema van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (local meaning), yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Dengan kata lain semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari struktur wacana tetapi juga menggiring kearah sisi tertentu dari sebuah peristiwa.

4. Sintaksis

Strategi untuk menampilkan salah satu hal secara positif dan hal lain secara negatif dengan menggunakan pemakaian kata, aturan tata kata, penggunaan kalimat aktif atau pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat kompleks dan sebagainya.

5. Stilistik

Cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana atau gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pemilihan leksikal, struktur kalimat, majas, dan citraan.

6. Retoris

Gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan maknanya (hiperbolik) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana peran itu ingin disampaikan kepada khalayak.

c. Aspek Berita

Berita kriminal semuanya bisa diterbitkan di media cetak harian pagi Pekanbaru MX, tanpa terkecuali. Hal terpenting informasi yang disampaikan tidak terlepas dari unsur-unsur utama berita dengan istilah 5W+1H yaitu who, what, where, when, why dan how (siapa, apa, di mana, kapan, kenapa dan bagaimana). Sebuah berita bisa di katakan lengkap apabila di dalamnya mampu menjawab pertanyaan 5W+1H. Selain itu, berita dalam surat kabar haruslah mengikuti ketentuan bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik adalah komunikasi massa yang di pergunakan dalam majalah, surat kabar, televisi, dan radio. Secara umum bahasa jurnalistik tidak berbeda dengan bahasa tulisan lainnya.

1. Adapun ciri khusus bahasa jurnalistik adalah :

- a.** Lugas atau tidak mendua hati.
- b.** Sederhana, lazim dan umum.
- c.** Singkat dan padat.
- d.** Sistematis dalam penyajian.
- e.** Bahasa netral dan tidak memihak.
- f.** Menarik.

2. Beberapa ketentuan khusus bahasa jurnalistik yaitu :

- a.** Penggunaan kalimat pendek.
- b.** Penggunaan kalimat aktif.
- c.** Penggunaan bahasa positif (Yurnaldi, 1992:50-53).

Dalam pemberitaan sebuah kejahatan, kode etik jurnalistik memberikan pegangan yang berlaku pada redaksi surat kabar, antara lain menyatakan :

1. Berita-berita kejahatan yang dimuat hanyalah:

- a.** Berita kejahatan yang terjadi di kota setempat, surat kabar yang terbit yang sifatnya dapat menarik pembaca.
- b.** Berita-berita kejahatan yang sifatnya nasional yang merupakan kejahatan kategori pertama, yakni pembunuhan, pencurian dan perampokan.
- c.** Kejahatan-kejahatan kecil yang terjadi di luar daerah penerbitan surat kabar tidak akan di beritakan.
- d.** Dalam pemberitaan berita-berita kejahatan yang tidak mengenai kategori kejahatan utama, detail cara-cara tekniknya tidak akan diberitakan untuk mencegah peniruan.
- e.** Di dalam memberitakan si penjahat tidak boleh di agung-agungkan agar tidak menimbulkan pemujaan terhadap penjahat.
- f.** Pemberitaan bunuh diri dari orang-orang yang putus asa dan tidak terkenal akan dihindarkan sejauh mungkin, untuk mencegah peniruan dari orang-orang lain tengah rundung keputus asaan.
- g.** Di dalam semua pemberitaan kejahatan, tidak boleh di kembangkan tulisan-tulisan yang dapat menimbulkan simpati pembaca kepada si penjahat (Assegaff, 1991:77-78).

Dja'far Assgaff mengartikan berita sebagai laporan tentang fakta, atau ide yang termasa dan dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan atau

dimuat pada surat kabar. Kemudian, dapat menarik perhatian pembaca(Drs. Totok Djuroto, M. Si, 2004:47).

d. Unsur-unsur Layak Muat Berita

Berita juga disebut pelaporan peristiwa yang memenuhi keempat unsur yaitu: cepat, nyata, penting, dan menarik, karena tidak semua peristiwa layak dilaporkan. Dan demikian, seorang reporter atau wartawan hendaknya mampu membedakan mana peristiwa yang mempunyai nilai berita dan mana yang biasa-biasa saja (Asep Syamsul M. Romli S. Ip, 2005:6-7).

1. Cepat

Aktual atau ketepatan waktu dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (news), yakni sesuatu yang baru (new). Kata AL Hester yang memberi pembaca pemahaman atau informasi yang tidak dia ketahui sebelumnya.

2. Nyata

Nyata atau faktual adalah informasi tentang sebuah fakta (fact), bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (real event). Pendapat (opinion), dan pernyataan (statement) sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pola pengertian, sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya.

3. Penting

Menyangkut kepentingan orang banyak, misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas atau dinilai perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak.

4. Menarik

Mengundang orang untuk membaca berita yang kita tulis. Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan orang banyak, juga berita yang sifatnya menghibur (lucu), mengandung keganjilan atau keanehan atau berita human interest (menyentuh emosi, menggugah perasaan) (Assep Syamsul M. romli, S.Ip, 2005:5-6).

Berita juga merupakan sajian utama sebuah media massa disamping views (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media masa) (Asep Syamsul M. Romli, S. Ip, 2005:3).

e. Berita

Berita adalah laporan atau pemberitaan tentang segala peristiwa aktual dan faktual yang menarik perhatian orang banyak yang melibatkan fakta dan data yang ada atau yang hangat dibicarakan banyak orang (Suhandang, 2004 : 103-104).

Dari ketentuan yang ditetapkan oleh Kode Etik Jurnalistik itu menjadi jelas pada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat. Selain itu berita juga harus lengkap, adil dan berimbang.

Kemudian beritapun harus tidak mencampurkan opini sendiri atau dalam bahasa akademis bersifat objektif. Dan yang merupakan syarat praktis tentang penulisan berita, tentu saja berita harus ringkas, jelas dan hangat (Kusumaningrat, 2006: 47).

f. Berita Kriminal

Menurut Assegaf (1991: 77-78) dan PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) (Kusumaningrat, 2006: 117), indikator berita kriminal adalah:

1. Berita –berita kriminal di surat kabar yang terbit bersifat aktual dan faktual yang menarik perhatian orang banyak dan harus sesuai dengan fakta yang ada.
2. Berita-berita yang sifatnya rasional yang merupakan kejahatan dalam kategori pertama yaitu pembunuhan, pemerkosaan, pembantaian, pencurian dan perampokan.
3. Dalam pemberitaan sebuah kriminal, kode etik memberikan yang berlaku pada redaksi surat kabar.
4. Di dalam pemberitaan si penjahat tidak boleh di agung-agungkan agar tidak menimbulkan pemujaan terhadap si penjahat.
5. Pemberitaan berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut UU Pidana bagi pelaku kejahatan.
6. Wartawan Indonesia dalam memberitakan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum atau proses peradilan (kriminal),

harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip, adil, jujur dan penyajian yang berimbang.

7. Watawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebutkan nama dan identitas korban. Nama dari si pelaku kejahatan maupun si korban dengan menggunakan inisial ini dimaksudkan untuk menjaga privasi dari pelaku maupun korban.

g. Surat Kabar

Surat kabar merupakan lembaga pers dalam bentuk media cetak. Media cetak berisi jenis tulisan *Vius* yaitu tulisan yang berisi pendapat, opini atau pandangan jenis-jenis tulisan yang termasuk dalam jenis ini adalah : artikel, tajuk rencana, pojok dan surat pembaca, Media cetak juga berisi berita karena tidak ada surat kabar tanpa berita. Surat kabar memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi pembaca (Passante, 2008: 3).

Menurut Anwar Arifin (Soehoet, 2003: 13) surat kabar adalah lembaga permasyarakatan alat revolusi yang mempunyai karya sebagai salah satu media komunikasi massa yang bersifat umum berupa penerbitan yang teratur waktu penerbitannya, dilengkapi dengan alat-alat milik sendiri berupa percetakan, alat foto, klise, mesin-mesin stensil atau alat-alat teknik lainnya. Selain itu surat kabar mempunyai ciri khas, yang ditandai oleh isinya yang bersifat universal dan aktual, terbuka bagi semua orang dan terbitannya teratur dalam waktu tertentu.

h. Analisis Isi

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Sejalan dengan kemajuan teknologi, selain secara manual kini telah tersedia komputer untuk mempermudah proses penelitian analisis isi, yang dapat terdiri atas 2 macam, yaitu perhitungan kata-kata, dan “kamus” yang dapat ditandai yang sering disebut General Inquirer Program.

Analisis isi tidak dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript).
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.

3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

G. Konsep Operasional

Setelah kerangka teoritis ditetapkan, maka kita harus membuat konsep operasional sebagai salah satu landasan kita dalam meneliti. Untuk itu, penulis menetapkan indikator-indikator dalam Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX dan hubungannya dengan tersangka, korban serta sumber, sehingga nantinya dapat menjawab penelitian ini adalah :

- a. Bentuk berita kriminal.
- b. Keterkaitan antara tersangka, korban dan sumber berita.

1. Tersangka

Tersangka adalah seseorang yang karena perbuatannya atau keadaannya berdasarkan bukti pemulaan patut diduga sebagai pelaku tindak pidana. Namun setelah tersangka benar-benar terbukti bersalah, maka bisa dijadikan terdakwa yang akan dituntut, diperiksa serta diadili dalam persidangan (Sunaryo, 2009:102).

Tersangka yang terdapat dalam berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX yaitu pelaku yang dicurigai atas perbuatan kriminal yang telah terjadi, itu bisa didominasi oleh seorang remaja yang terdiri dari anak sekolahan atau mahasiswa dan orang tua baik laki-laki maupun perempuan, beserta segala problem dan permasalahannya.

2. Korban

korban kejahatan ialah orang yang secara perseorangan maupun kelompok telah mendapatkan kerugian baik luka fisik, luka mental, penderitaan emosional, kehilangan harta benda atau perusakan yang besar terhadap hak dasar mereka melalui tindakan maupun pembiaraan yang telah diatur dalam hukum pidana (Arief Gosita, 1993:63).

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia korban adalah sesuatu orang yang menjadi penderita karena perbuatan kejahatan atau kejadian, kecelakaan (Ahmad.A.K. Muda, 2006:225). Korban perbuatan kriminal yang terdapat dalam surat kabar Pekanbaru MX biasanya sering mengalami kerugian yang besar, namun itu dapat terjadi pada anak-anak, remaja dan orang dewasa.

Korban pada kejahatan kriminal yaitu perseorangan maupun kelompok yang telah mendapatkan kerugian baik luka fisik, luka mental, penderitaan emosional, kehilangan harta benda atau perusakan yang besar terhadap hak dasar mereka. Korban kriminal dalam surat kabar Pekanbaru MX pada dasarnya mereka yang menderita jasmani dan rohani sebagai tindakan orang lain yang mencari pemenuhan kepentingan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan kepentingan dan hak asasi yang menderita.

3. Sumber

Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia menjelaskan, sumber adalah pihak yang menjadi tempat bertanya atas suatu kabar atau pemberitaan dan juga informasi yang diperlukan dan sangat dipercaya (Poerwadarminta, 2006:98).

Sumber berita disebut juga asal berita (Djurotok, 2004:51). Selain kejadian atau peristiwa yang dilakukan oleh manusia kumpulan dari berbagai berita bisa juga dijadikan sumber berita. Kalau kita melihat dari surat kabar Pekanbaru MX sumber ataupun isi dari pemberitaan itu selalu dan banyak tentang peristiwa kejadian kriminal dan kejahatan, seperti pembunuhan, pencurian, perampokan serta pemerkosaan. Yang semuanya ini sangat merugikan orang yang menjadi korban perbuatan kriminal.

Sumber tempat tujuan kita mencari informasi yang sesuai dengan kejadian kriminal yang sudah terjadi. Dalam surat kabar Pekanbaru MX, yang dijadikan sumber berita yaitu bisa dari tersangka, korban atau pihak yang berwajib.

4. Kriminal

Kriminal adalah peristiwa pidana, sebagai akibat dari pelanggaran peraturan hukum pidana. Perbuatan pidana ini menurut sifat-sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh hukum, melanggar hukum, tegasnya segala yang merugikan masyarakat (Moljatno, 1993:2-3).

Berita-berita kriminal yang terdapat pada surat kabar Pekanbaru MX yang sifatnya nasional yang merupakan kejahatan kategori pertama, yakni pembunuhan, pencurian perampokan, pemerkosaan, penganiayaan.

H. Metode Penelitian

Dalam analisis isi atau content analysis adalah penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Dan (*content analysis*) disini merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasikan isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk broadcast. Pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis isi pesan atau teks yang berupa kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat di komunikasikan.

Analisis isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkapkan makna yang terkadang dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang direpresentasikan. Maka analisis isi menjadi pilihan untuk diterapkan pada penelitian yang terkait dengan isi komunikasi dalam sebuah teks (Alex Sobur, 2002:34).

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada surat kabar Pekanbaru MX, yang beralamat di Jalan KH Ahmad Dahlan no 14 C Sukajadi Pekanbaru.

2. Subjek Penelitian

Isi berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX.

4. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah surat kabar Pekanbaru MX terbitan Januari 2010.

5. Sampel Penelitian

Dalam mengambil sampel untuk penelitian ini penulis menggunakan metode systematic random sampling atau sampel acak. Metode ini menggunakan konsep mengambil sampel secara systematic secara interval (jarak) tentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Dengan demikian tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun (ordered population target) (Sugiarto, 2003:62).

Adapun sampel yang kita gunakan dalam penelitian ini adalah terbitan bulan Januari dari tanggal 1 sampai 30 Januari 2010.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang di perlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Berita kriminal pada surat kabar pekanbaru MX.
2. Wawancara yaitu dengan tanya jawab mengenai maksud serta tujuan dan sejarah surat kabar Pekanbaru MX.

3. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk melengkapi data-data penelitian.

J. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode Content Analysis (analisis isi berita) yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk gambar dan kalimat. Data yang diperoleh lalu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1998:24).

Patton menjelaskan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data penulis angkat dari Miles dan Huberman (Moleong, 1993: 103). Analisis selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo yang didapat dari data yang ada diberita kriminal surat kabar Pekanbaru MX.

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini di bagi dalam beberapa Bab, dan tiap-tiap Bab terdiri dari sub-sub yang keseluruhannya merupakan suatu kesatuan yang utuh, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Merupakan Bab Pendahuluan.

Meliputi: Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.

Berisikan sejarah singkat lokasi penelitian pada Surat Kabar Pekanbaru MX.

Bab III : Penyajian Data.

Penyajian data tentang penelitian “Analisis Isi Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX”

Bab IV : Analisis Data.

Berisikan analisis dari data yang didapat dari lapangan.

Bab V : Penutup.

Kesimpulan dan Saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Surat Kabar Pekanbaru MX

Surat kabar Pekanbaru MX pada awalnya berada dalam salah satu rubrik Pekanbaru Pos. Karena Pekanbaru Pos yang menyajikan berita yang bersifat umum atau nasional, maka pada tanggal 3 April 2006 atas persetujuan dari Bapak Rida K. Liamsi dibentuklah Pekanbaru MX (Metro Xpress) yang berdiri serta secara khusus membahas berita-berita kriminal, meskipun sudah berdiri sendiri, Pekanbaru MX masih satu ruangan dengan Pekanbaru Pos, yakni di bawah PT. Utusan Intergrafika yang merupakan sister company PT. Riau Pos Intermedia Penerbit Riau Pos Grop.

Surat kabar harian Pekanbaru MX merupakan salah satu media informasi yang khusus membahas tentang berita-berita kriminal, pertimbangan ini dilakukan karena sudah cukup banyak media informasi yang menyajikan berita-berita politik, sehingga timbul kejenuhan dengan berita tersebut. Akhirnya Manajemen Riau Pos Media Group berinisiatif untuk mendirikan surat kabar yang khusus menyorot peristiwa-peristiwa kriminal yang terjadi di Riau Pos.

Sekretariat Pekanbaru MX berada di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 14 Sukajadi Pekanbaru. Tujuan berdirinya surat kabar harian Pekanbaru MX adalah untuk memberikan pendidikan dari berbagai macam peristiwa kriminal yang terjadi di masyarakat, sehingga dapat berhati-hati supaya tidak menimpa masyarakat pada umumnya dan masyarakat di Riau pada khususnya.

Pekanbaru MX merupakan surat kabar yang cukup banyak diminati oleh masyarakat, selain harganya yang relatif murah beritanya juga menarik perhatian pembaca. Ini terbukti dari jumlah oplah Pekanbaru MX yang terus meningkat dari penjualannya telah mencapai 30.000 eksemplar, dengan 24 halaman. Segmen pasarnya pun tersebar hampir seluruh Riau daratan, seperti Inhil, Inhu, Dumai, Siak, Rohul, Ujung Tanjung, Bengkalis, Duri dan Kampar. Hal ini dibenarkan oleh Kadep Pemasaran surat kabar Pekanbaru MX.

(Wawancara dengan Saidul Tombang pada tanggal 01 September 2010).

B. Gambaran media surat kabar Pekanbaru MX dapat dilihat sebagai berikut:

1. Nama Surat Kabar adalah Pekanbaru MX (Metro Xpress)
2. Alamat Redaksi Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 14 Sukajadi Pekanbaru
3. Rubrik Berita adalah Pekanbaru Metro Xpress, Metro
4. Motto adalah Koran Hebat dan Hemat
5. Kala terbit harian
6. Pimpinan Umum Bapak Yurmalis Khatib
7. Pimpinan Perusahaan adalah orang pertama dalam suatu perusahaan penerbit:

a. Pers, bertugas mengendalikan perusahaan dalam.

b. Bidang redaksional ataupun bidang usaha.

8. Pimpinan Redaksi adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbit pers.

9. Sekretaris Redaksi adalah pembantu pimpinan redaksi dalam hal administrasi redaksional.

10. Redaktur pelaksanaan adalah jabatan yang dibentuk untuk membantu pemimpin redaksi dalam melaksanakan tugas-tugas dari redaksional.

11. Koordinator liputan adalah orang yang memproduksi berita dengan mengandalkan wartawan atau koresponden.

12. Redaktur adalah orang bertanggung jawab terhadap halaman surat kabar.

13. Asisten redaktur adalah orang yang membantu tugas-tugas redaktur

14. Asisten koordinator liputan adalah orang yang membantu tugas Koordinator liputan.

15. Wartawan adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi Berita, untuk disiarkan melalui media massa.

16. Koresponden adalah seseorang yang berdomisi di suatu penerbitan Pers di luar atau negeri untuk menjalankan tugas Kewartawanan.

C. Manajemen

Pekanbaru MX dikelola dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang profesional, baik pada divisi pemasaran dan iklan maupun redaksi yang didukung dengan tenaga muda rata-rata kelulusan Strata 1 (SI) yang mempunyai semangat tinggi dan sumber daya manusia yang terampil dan tangguh.

D. Visi

Pekanbaru MX dengan wajah berita-berita metropolis, kriminalitas dan hukum sebagai cermin kehidupan masyarakat metropolis, dan Pekanbaru MX Koran Kriminal tersebar serta terkenal dengan "Koran Hebat dan Koran Hemat".

E. Misi

1. Menciptakan pembaca yang cerdas dan kritis.
2. Mengajak pembaca waspada terhadap tipu daya dan peduli.
3. Mengungkap kebatilan dan ikut memberikan kontrol sosial terhadap ketimpang pembangunan di Riau.

(Wawancara dengan Saidul Tombang pada tanggal 03 September 2010).

F. Struktur Organisasi Surat Kabar Pekanbaru MX

Pada umumnya suatu organisasi didirikan sebagai alat untuk pencapaian tujuan. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi atau kerjasama yang jelas agar tujuannya diperlukan suatu struktur kepengurusan yang jelas agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik teratur. Struktur organisasi merupakan salah

satu segi yang harus diperhatikan dalam meningkatkan usaha perusahaan, karena dengan adanya struktur dapat menjelaskan batas-batas dari tugas dan wewenang serta tanggung jawab seseorang sebagai anggota dari suatu organisasi atau dengan kata lain struktur organisasi menggambarkan tugas dan fungsi dimana terdapat pelimpahan wewenang dan tanggung jawab antara bawahan dan atasan.

Struktur organisasi yang baik haruslah dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kontribusi dari setiap individu dalam mencapai sasaran organisasi yakni tujuan organisasi dengan biaya yang minimum, dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan mempermudah pimpinan untuk mengkoordinir semua kegiatan organisasi disamping itu jenjang garis menunjukkan tanggung jawab dan wewenang antara bawahan dan atasan.

Secara teoritis struktur organisasi dibedakan atas empat macam yakni:

1. Organisasi Garis (Line Organization)

Merupakan suatu rangkaian dari kekuasaan atau perintah dari manajemen ke bawah melalui bermacam-macam bagian sampai pada tingkat kekuasaan atau tanggung jawab terendah.

2. Organisasi Fungsional (Functional Organization)

Merupakan penggunaan staf spesialis pada posisi garis dalam fungsi yang khusus mempunyai kekuasaan terhadap orang lain.

3. Organisasi Garis dan Staf (Line and Staff Organization)

Merupakan kombinasi dari organisasi garis dan staf (fungsional) yaitu diambil dari keuntungan-keuntungan adanya pengawasan secara langsung dan spesialis dalam perusahaan.

4. Organisasi Komite (Comite Organization)

Komite sering untuk mengumpulkan pendapat tentang berbagai kegiatan dalam perusahaan.

Dalam penempatan struktur organisasi, suatu perusahaan haruslah berdasarkan pada sistem kerja dan prosedur kerja sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut sehingga dapat mempermudah organisasi dalam melakukan aktifitasnya. Dalam hal struktur organisasi yang digunakan oleh surat kabar harian Pekanbaru MX adalah struktur organisasi garis, dimana wewenang berasal dari pimpinan.

(Wawancara dengan Saidul Tombang pada tanggal 07 september 2010).

G. Berikut nama-nama karyawan di Harian Pagi Pekanbaru MX.

- 1). Pimpinan Umum : Yurmalis Khatib
- 2). Pimpinan Perusahaan : Yurmalis Khatib
- 3). Pemimpin Redaksi : Saidul Tombang
- 4). Wakil Pemimpin Redaksi : Afri Yunir

- 5). Dewan Redaksi** : Yurmalis Khatib (Ketua)
Saidul Tombang, Afri Yunir,
Efendi, Alzamret Malik,
Samsidir
- 6). Redaktur Pelaksana** : Alzamret Malik, Efendi Akil
- 7). Koordinator Liputan** : Samsidir
- 8). Asisten Koordinator Liputan** : Hendri Agustira
- 9). Redaktur** : Hanafi RT, Linda Agustin,
Urdianto Paboan, Jajang,
Rahamdes, M. Said, Junaidi,
Komel Pangabean
- 10). Reporter Pekanbaru** : Mhd. Iqbal, Mustapa, Lukman
Hakim, Arnazi Yendra,
Bambang Hermanto, Eri Antoni,
Taufik (Wartawan Foto)
- 11). Reporter Daerah** : Nanang Ariyanto (Dumai)
Mazwin (Duri)
Sukardi (Bengkalis)

- Andre Syahbani (Siak)
- Kasmedi (Rengat)
- Umar Sinaga (Rohul)
- Amri (Kerinci)
- Yan Faisal (Rohil)
- 12).** Sekretariat Redaksi : Supriyani
- 13).** Perwajahan, Pracetak dan IT : Abid Hidayatullah (Kepala)
- 14).** Bagian Pracetak : Parti Yunaldi (Coordinator)
- Imam Mustolih
- 15).** Bagian Perwajahan dan On Line : Armen (Kepala)
- Anwar Kamar, Nukman.
- 16).** Manajer : Hidayat Algerie
- 17).** Kasir : Royimawar She
- 18).** Akunting : Elviksi
- 19).** Manajer SDM dan Umum : Syafrituwin
- 20).** Penanggung Jawab Listrik & Ginset : Syafri
- 21).** Penanggung Jawab Kebersihan : Buntara

- 22).** Manajer : H. Romy T Abram
- 23).** Dept. Desain Iklan dan Kreatif : Agustami (Kepala)
Dedi Saputra
- 24).** Dept. Piutang, Adm dan Pelayanan : Hasnawati (Kepala)
Guiitur (Koordinator)
: Rindu Lingga (Koordinator)
Edmon, Quzaimah
- 25).** Manajer Pemasaran : H. Romy T Abram
- 26).** Dept. Pengembangan dan Penagihan : Hendri Taufik (Kepala)
- 27).** Daerah : Danno Zendrato (Koordinator)
- 28).** Dept. Pengembangan dan Penagihan : Supriadi (Kepala)
- 29).** Dalam Kota : Darman Edi, Yuffriadi
Hasia Rudi, Fuadi B
- 30).** Bagian Adm Piutang dan Omzet : Amat Tarmizi (Pj. Kabag)
Zulfarida Zerli
Rispan
- 31).** Bagian Promosi dan EO : Yana Triana (Koordinator)
- 32).** Penanggung Jawab Enceran Pagi : Gusmardianto (Koordinator)

33). Penanggung Jawab Expedisi : Zaiyu Letra Firdaus (Koordinator)

Richad, Hendri Maikel

Afdhal Kasim

(Wawancara dengan Saidul Tombang pada Tanggal 15 September 2010).

H. Sistem Kerja Wartawan Pekanbaru MX

Pada umumnya surat dalam mengoperasikan media melalui mengadakan pertemuan seluruh kru redaksi baik itu berupa surat kabar harian, mtngguan, bulanan dan sebagainya, begitu juga dengan surat kabar Pekanbaru MX. Namun pada setiap surat kabar mempunyai perbedaan dalam pelaksanaannya, ada yang mengadakan setiap hari, seminggu sekali, dan bahkan sebulan sekali.

Pertemuan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan-arahan kepada wartawan dan memberikan ide-ide yang akan terbitkan, begitu juga dengan wartawan Pekanbaru MX dalam menjalankan ftingsi untuk mencari berita, mereka mengadakan pertemuan setiap hari sebelum atau sesudah mereka pergi untuk mencari berita.

Setiap wartawan biasanya mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan kebijakan koordinator ataupun berita yang sudah ditetapkan bagi wartawan tersebut. Dalam menjalankan tugasnya mereka saling mengkomunikasikan informasi yang mereka butuhkan.

Setiap wartawan Pekanbaru MX ditugaskan di tempat-tempat yang berpeluang bagi wartawan untuk mendapatkan berita-berita kriminal. Para wartawan Pekanbaru MX menyebutnya sebagai posko. Adapun posko-posko yang dimaksud antara lain adalah :

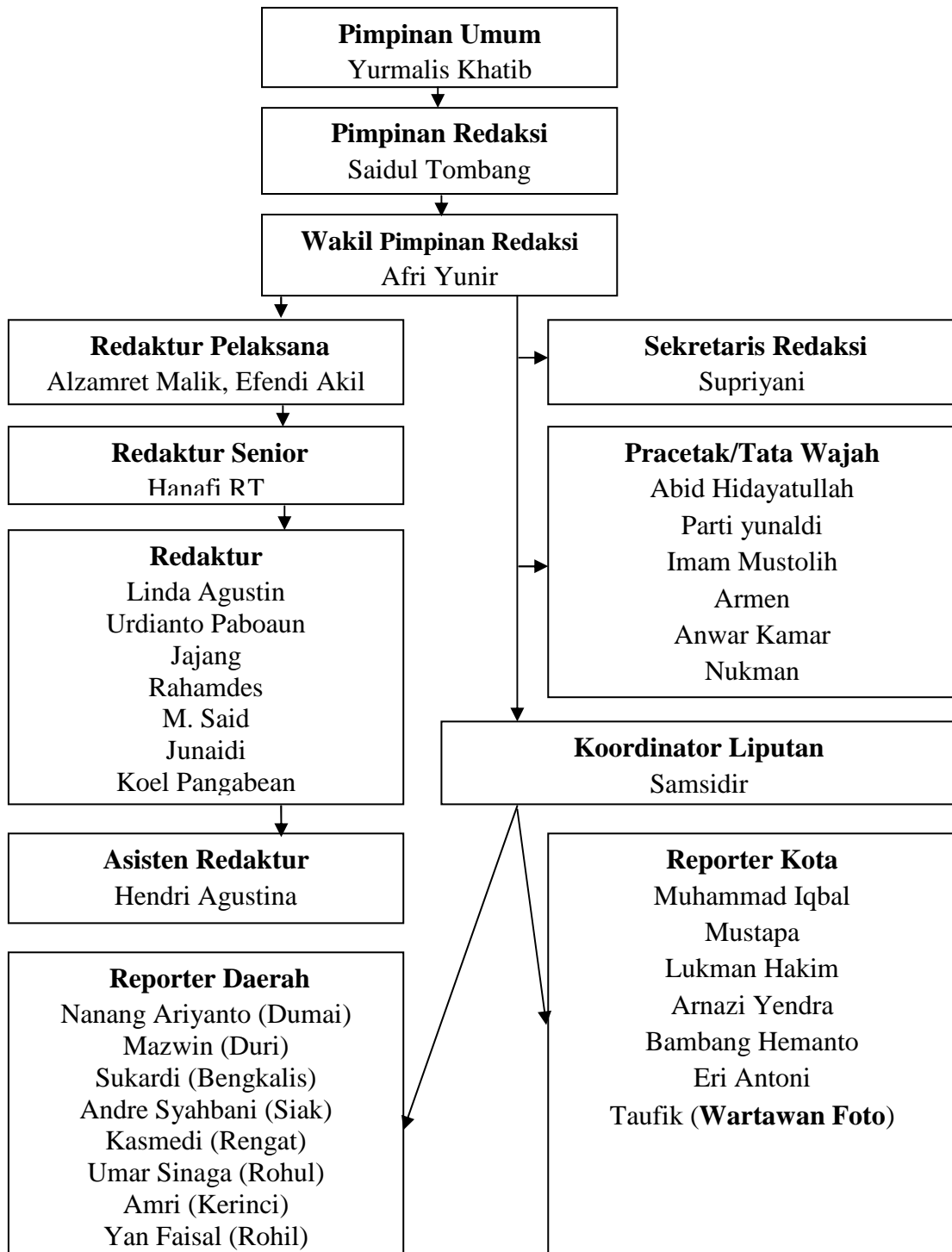
1. Kantor Polisi (Polsek, Poltabes. Polda).
2. Pengadilan Negeri Pekanbaru.
3. Kejaksaan Negeri.
4. Rumah Sakit.
5. Kantor Imigrasi

Walaupun ditempatkan di posko-posko telah ditentukan, tetapi tidak menutup kemungkinan para wartawan Pekanbaru MX turun kejalan langsung memantau setiap lokasi dimana kemungkinan terjadi peristiwa-peristiwa kriminal yang tak terduga, misalnya kecelakaan lalu lintas dan sebagainya.

Wartawan Pekanbaru MX dalam pelaksanaannya dibantu oleh beberapa tenaga lainnya, diantaranya redaktur pelaksana, redaktur halaman dan asisten. Pada umumnya redaksi memberikan kepercayaan kepada redaktur pelaksana untuk memilih berita-berita yang akan disajikan. Dimana redaktur saat itu bertugas mengedit berita.

(Wawancara dengan Saidul Tombang pada tanggal 18 September 2010).

I. Struktur Organisasi Surat Kabar Pekanbaru MX :



(Wawancara dengan Saidul Tombang pada tanggal 23 September 2010).

BAB III

PENYAJIAN DATA

Yang menjadi penelitian penulis yaitu halaman Riau Xcrime yang menyajikan berita kriminal, seperti pembunuhan, pemerkosaan, perampokan, penganiayaan. Berita kriminal menjadi penelitian penulis dengan menggunakan metode penelitian content analysis dengan bahan dasarnya adalah pesan (message) dari media masa surat kabar Pekanbaru MX yang disampaikan kepada khalayak banyak.

A. Gambaran isi Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010.

Untuk berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX ditempatkan pada halaman atau bagian Riau Xcrime, yang ada berita dan gambarnya juga. Maka dari itu penulis menulis berita kriminal yang terdapat pada surat kabar Pekanbaru MX dengan menggunakan Sistem Random Sampling, dalam arti menggunakan sistem acak.

Dalam bab ini penulis langsung saja pada hari Sabtu, 2 Januari 2010. Pada tanggal ini terdapat satu berita pembunuhan dengan judul "Polisi Sita Tali Jemuran" dengan sub judulnya " Ayah Pembunuh Anak Kandung Ancam Bunuh Diri" dalam berita ini setelah si ayah Amin Hayat (25) sengaja membunuh anak kandungnya Ani Safina (7 bulan) dengan mencekek leher anaknya, diapun akan membunuh dirinya sendiri dengan menggunakan tali jemuran. Peristiwa ini terjadi pada hari Jum'at (25/12)

2009 sekitar pukul 09.00 WIB, di Dusun Tani Maju, Desa Pulau Kecil, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indra Giri Hilir.

Pada terbitan Ahad, 3 Januari 2010. Pada tanggal ini hanya terdapat berita penjambretan saja dengan judul "Bandit Bermotor Jambret Pengendara Mio" dengan sub judulnya "Tas Ditarik, IRT Terjungkal ke Aspal" dalam berita ini seorang ibu rumah tangga Marlianis (35) terjungkal ke aspal karena dijambret oleh dua pelaku yang mengendarai sepeda motor Suzuki Thunder. Kejadian ini terjadi pada hari Kamis (1/1) 2010 sekitar pukul 21.00 WIB, di Jalan Hang Tuah-Sudirman Pekanbaru.

Pada hari Senin, 4 Januari 2010 terdapat berita penganiayaan yang berjudul "Aniaya Pembantu, Pria 'Bagak' dibekuk" dalam kasus ini seorang pembantu Ida (22) telah di aniaya hingga babak belur oleh seorang pria lajang Arianto (28) yang pembantu tersebut adalah pembantu abang kandungnya sendiri, kejadiannya berawal dari pinjam handpone. Peristiwa ini terjadi pada hari Kamis (31/12) 2009 sekitar pukul 21.30 WIB, di jalan Lili, Pekanbaru.

Bertepatan pada hari yang sama, yaitu hari Senin, 4 Januari 2010 terdapat juga berita perampokan yang berjudul "Toke Karet Tewas Dipelor Rampok" pada berita tersebut di jelaskan bahwa toke karet yang bernama Mukri (45) rela kehilangan nyawanya demi menyelamatkan uang miliknya yang di mau dirampok. Peristiwa perampokan tersebut terjadi pada hari Sabtu (2/1) 2010 sekitar pukul 15.00 WIB, di Desa Bongkal Kecamatan Kelayang, Jalan Lintas Rengat-Taluk Kuantan.

Selanjutnya berita pada hari Selasa, 5 Januari 2010 ada berita pencopetan yang berjudul “Pedagang Sayur copet HP” dengan sub judul “Jompo, Hakim Suruh Tobat” peristiwa pecopetan yang dilakukan oleh seorang pria tua Siman (59) pedagang sayur terhadap korban Eva yang kehilangan sebuah HP merek Nokia. Kejadian itu terjadi pada hari Selasa (1/9) 2009, di Pasar Baru Panam, Pekanbaru.

Terbitan berita pada hari Rabu, 6 Januari 2010 terdapat berita pengeroyokan yang berjudul ”Dua Bersaudara Keroyok Ipar” dalam berita peristiwa pengeroyokan ini berawal dari kasus KDRT, yang mana seorang suami Parningotan (28) sengaja memukuli sang istri Nurliana (33) hingga babak belur. Peristiwa ini terjadi pada hari Selasa (5/1) 2010 sekitar pukul 23.30 WIB, di Jalan Yos Sudarso Gang Hero, Sri Meranti, Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

Selanjutnya terbitan berita pada hari Sabtu, 9 Januari 2010 terdapat berita perkelahian yang berjudul ”gara-gara Sampah, 2 IRT Adu Jotos, perkelahian ini hanya berawal gara-gara sampah, sehingga Dua Ibu Rumah Tangga Juliani (27) dan Fina (31) adu jotos atau fisik. Peristiwa ini terjadi pada hari Kamis (7/1) 2010 sekitar pukul 15.00 WIB, di Jalan Dahlia, Kecamatan Suka Jadi, Pekanbaru.

Bertepatan hari yang sama, yaitu hari Sabtu, 9 Januari 2010 terdapat juga berita perkelahian yang berjudul ” Bawa Tunangan Orang, Digebuk Dua Bersaudara” korban yang bernama Rudi Trinata (27) di pukuli oleh dua pria, karena membawa kabur tunangan salah satu dari dua

pria yang memukuli korban yang bernama Yulianda (23). Peristiwa itu terjadi pada hari Kamis (7/1) 2010 sekitar pukul 23.00 WIB, di Jalan Sudirman, Persimpangan Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru.

Selanjutnya berita pada hari Ahad, 10 Januari 2010 terdapat murni berita pembunuhan sekaligus perampokan yang berjudul "Kecewa Karena Tak Bisa Melayani" dengan sub judul "COWOK VIAGRA BUNUH GADIS TETANGGA" kejadian ini berawal dari hubungan intim selanjutnya menjadi pembunuhan serta perampokan, yang dilakukan oleh Mustar (28) sehingga menewaskan seorang wanita Marni (24). Peristiwa ini terjadi pada hari Sabtu (26/12) 2009 sekitar pukul 12.00 WIB, di suatu kamar Hotel yang bernama Milala-Inn jalan Medan-Binjai Km 13, Medan.

Terbitan pada hari Selasa, 12 Januari 2010 ada berita penganiayaan terhadap seorang istri, atau KDRT, yang berjudul "Ogah Layani Suami, Istri Digimbal", hanya gara-gara sang istri Erlina (29) gak mau melayani suami Amri (32) di ranjang. Peristiwa kriminal ini terjadi pada hari Ahad (10/1) 2010 sekitar pukul 23.00 WIB, dalam rumahnya di Jalan Sanapelan, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

Bertepatan dihari yang sama, hari Selasa, 12 Januari 2010, ada berita kriminal yang berjudul "Dituduh Ganggu Pacar" dengan sub judul "Diparang, Kepala Terbelah" kejadian ini berawal gara-gara sakit hati, karena tersangka Aulia Risman (26) di tampar oleh korban Kamaruzzaman (25) temannya sendiri, karena tersangka mengganggu pacar korban. Peristiwa ini terjadi pada hari Ahad (10/1) 2010 sekitar pukul 23.45 WIB,

di Jalan Tunas Wijaya, Gang Kemas, Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indra Giri Hilir.

Berita pada hari Rabu, 13 Januari 2010 yang berjudul “SAAT TIDUR, SUAMI DITUSUK ISTRI” berita pembunuhan ini adalah motif dendam. Yang mana sang istri Sri Wahyuni (35) merasa di cemburui oleh sang suami Ayong (38) karena adanya orang lain di rumah mereka. Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Sabtu (9/1) 2010 sekitar pukul 19.00 WIB, di Batam, Kepulauan Riau.

Selanjutnya pada hari Kamis, 14 Januari 2010, ada berita pemerkosaan atau pencabulan terhadap anak dibawah umur, yang berjudul “Sidang Tetangga Cabuli Bocah Lima Tahun” dengan sub judul “Keluarga Minta Terdakwa Dihukum Berat” dalam berita ini seorang pria Efrizal (19) kepercayaan Keluarga, tega mencabuli anak tetangganya Bunga (5). Peristiwa ini terjadi pada hari Jum’at (8/1) 2010 sekitar pukul 15.00 WIB, di sebuah pondok dekat rumah korban, di Desa Sengkilo, Kecamatan Kelayang, Kabubaten Indra Giri Hulu, Rengat.

Seterusnya berita pada hari Sabtu, 16 januari 2010, juga terdapat berita pembunuhan yang berjudul “Sebelumnya di PN Seumur Hidup” dengan sub judul “Pembunuhan Mertua Diponis 20 Tahun” pembunuhan ini sudah direncanakan oleh menantu Sigit Tito (29) kepada mertuanya Erlinda (46). Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Kamis (5/3) 2010, sekitar pukul 13.00 WIB di Jalan Utama Sari, Kecamatan Bukitraya, Pekanbaru.

Berita terbitan pada hari Kamis, 21 Januari 2010, yang berjudul “Rampas HP Wanita, Pengangguran Ditangkap” Peristiwa pemerasan yang dilakukan oleh seorang pria Rusdi (23) terhadap seorang wanita Wulandari (19), berhasil merampas sebuah HP milik Wulandari. Peristiwa pemerasan ini terjadi pada hari Selasa (19/1) 2010 sekitar pukul 14.30 WIB di Jalan Jendral Sudirman, depan Plaza Sukaramai, Pekanbaru.

Seterusnya berita terbitan pada hari Rabu, 27 Januari 2010, terdapat berita penganiayaan yang berjudul “Bocah Diamuk Pemuda Stres” penganiayaan yang dilakukan pemuda sters Yoh (26) terhadap Syaiful (7) karena pemuda tersebut mengalami gangguan jiwa atau kerasukan, karena tiba-tiba mengamuk dan memukuli bocah tersebut. Peristiwa ini terjadi pada hari Ahad (27/12) 2009 pukul 10.00 WIB, di Jalan Beringin Patra Blok C Kelurahan Bukit Datuk, Kecamatan Dumai Barat.

B. keterkaitan antara tersangka, korban dan sumber berita dalam berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010.

Setelah penulis melakukan penulisan berita diatas, maka data gambaran berita dari setiap berita kriminal yang tersaji pada surat kabar Pekanbaru MX, dari keseluruhan berita di atas akan di ambil berita yang ada berkaitan dalam terjadinya perbuatan yang mengandung kejahatan kriminal, baik antara tersangka, korban dan sumber berita.

Pada hari Sabtu, 2 Januari 2010. Pada tanggal ini terdapat satu berita pembunuhan dengan judul ”Polisi Sita Tali Jemuran” dengan sub judulnya ”

Ayah Pembunuh Anak Kandung Ancam Bunuh Diri” dalam berita ini setelah si ayah Amin Hayat (25) sengaja membunuh anak kandungnya Ani Safina (7 bulan) dengan mencekek leher anaknya, diapun akan membunuh dirinya sendiri dengan menggunakan tali jemuran. Peristiwa ini terjadi pada hari Jum’at (25/12) 2009 sekitar pukul 09.00 WIB, di Dusun Tani Maju, Desa Pulau Kecil, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indra Giri Hilir.

- a. Tersangka : Amin Hayat (25) ayah kandung dari Ani Safina (7 bulan).
- b. Korban : Ani Safina (7 bulan) anak kandung dari Amin Hayat (25).
- c. Sumber : AKP Damir selaku Kapolsek Reteh, Tembilahan Inhil.

Pada hari Senin, 4 Januari 2010 terdapat berita penganiayaan yang berjudul ” Aniaya Pembantu, Pria ‘Bagak’ dibekuk” dalam kasus ini seorang pembantu Ida (22) telah di aniaya hingga babak belur oleh seorang pria lajang Arianto (28) yang pembantu tersebut adalah pembantu abang kandungnya sendiri, kejadiannya berawal dari pinjam handpone. Peristiwa ini terjadi pada hari Kamis (31/12) 2009 sekitar pukul 21.30 WIB, di jalan Lili, Pekanbaru.

- a. Tersangka : Arianto alias Ari (28) tersangka penganiayaan pembantu.
- b. Korban : Ida (22) korban penganiayaan pembantu.
- c. Sumber : AKP Jon Wesly selaku Kasat Reskrim Poltabes Pekanbaru.

Berita pada hari Rabu, 6 Januari 2010 terdapat berita pengeroyokan yang berjudul ”Dua Bersaudara Keroyok Ipar” dalam berita peristiwa pengeroyokan ini berawal dari kasus KDRT, yang mana seorang suami Parningotan (28) sengaja memukuli sang istri Nurliana (33) hingga babak

belur. Peristiwa ini terjadi pada hari Selasa (5/1) 2010 sekitar pukul 23.30 WIB, di Jalan Yos Sudarso Gang Hero, Sri Meranti, Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

- a. Tersangka : Parningotan Nababan (28) dan adiknya Hobby Nababan (23),istri dari Nurliana Siburian (33) abang ipar Radot (28).
- b. Korban : Radot Purba (28), adik kandung Nurliana Siburian (33) dan ipar dari Parningotan Nababan (28).
- c. Sumber : AKP Nelson Sipahutar selaku Kapolsekta Rumbai pekanbaru.

Selanjutnya berita pada hari Ahad, 10 Januari 2010 terdapat murni berita pembunuhan sekaligus perampokan yang berjudul "Kecewa Karena Tak Bisa Melayani" dengan sub judul "COWOK VIAGRA BUNUH GADIS TETANGGA" kejadian ini berawal dari hubungan intim selanjutnya menjadi pembunuhan serta perampokan, yang dilakukan oleh Mustar (28) sehingga menewaskan seorang wanita Marni (24). Peristiwa ini terjadi pada hari Sabtu (26/12) 2009 sekitar pukul 12.00 WIB, di suatu kamar Hotel yang bernama Milala-Inn jalan Medan-Binjai Km 13, Medan.

- a. Tersangka : Mustar alias Badot (28) cowok sekaligus tetangga Marni.
- b. Korban : Marni Alias Nurhayati Sumarnia (24) korban pembunuhan.
- c. Sumber : AKP Faisal Napitupulu selaku Kapolsek Sunggal, Medan.

Terbitan pada hari Selasa, 12 Januari 2010 ada berita penganiayaan terhadap seorang istri, atau KDRT, yang berjudul “Ogah Layani Suami, Istri Digimbal”, hanya gara-gara sang istri Erlina (29) gak mau melayani suami Amri (32) di ranjang. Peristiwa kriminal ini terjadi pada hari Ahad (10/1) 2010 sekitar pukul 23.00 WIB, dalam rumahnya di Jalan Sanapelan, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

- d. Tersangka** : Amri (32) tersangka kriminal juga suami dari Erlina.
- e. Korban** : Erlina korban kriminal suaminya, juga istri dari Amri (32).
- f. Sumber** : Kopol Jon Wesly selaku Kasat Reskrim Kapoltabes Pekanbaru.

Berita pada hari Rabu, 13 Januari 2010 yang berjudul “SAAT TIDUR, SUAMI DITUSUK ISTRI” berita pembunuhan ini adalah motif dendam. Yang mana sang istri Sri Wahyuni (35) merasa di cemburui oleh sang suami Ayong (38) karena adanya orang lain di rumah mereka. Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Sabtu (9/1) 2010 sekitar pukul 19.00 WIB, di Batam, Kepulauan Riau.

- a. Tersangka** : Sri Wahyuni (35) istri yang membunuh suaminya Ayong.
- b. Korban** : Ayong suami dari Sri Wahyuni (35).
- c. Sumber** : Ajun Komisaris M. Syarhan Selaku Kepala Polsekta Batuaji.

Seterusnya berita pada hari Sabtu, 16 Januari 2010, juga terdapat berita pembunuhan yang berjudul “Sebelumnya di PN Seumur Hidup” dengan sub judul “Pembunuhan Mertua Diponis 20 Tahun” pembunuhan ini sudah direncanakan oleh menantu Sigit Tito (29) kepada mertuanya Erlinda (46). Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Kamis (5/3) 2010, sekitar pukul 13.00 WIB di Jalan Utama Sari, Kecamatan Bukitraya, Pekanbaru.

- a. Tersangka : Sigit Tito (29) menantu yang membunuh mertuanya.
- b. Korban : Erlinda (46) mertua dari Sigit Tito (29).
- c. Sumber : Asep Ruhiat SH selaku pengacara.

BAB IV

ANALISA DATA

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisa kualitatif dengan menggambarkan data-data yang telah diperoleh dan yang disajikan dalam pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan substansi permasalahan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang Berita Kriminal Pada Surat Kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010 dan penulis pun dapat menganalisa suatu permasalahan yang diangkat.

Analisa data yang penulis lakukan yaitu dengan menggambarkan isi berita kriminal yang tergambar di setiap berita dan menjelaskan kaitan antara tersangka, korban, serta sumbernya, lalu penulis menyimpulkannya dengan singkat secara keseluruhannya.

A. Bentuk Berita Kriminal pada Surat Kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010.

Sabtu, 2 Januari 2010. Pada tanggal ini terdapat satu berita pembunuhan dengan judul "Polisi Sita Tali Jemuran" dengan sub judulnya " Ayah Pembunuh Anak Kandung Ancam Bunuh Diri" dalam berita ini setelah si ayah Amin Hayat (25) sengaja membunuh anak kandungnya Ani Safina (7 bulan) dengan mencekek leher anaknya, diapun akan membunuh dirinya sendiri dengan menggunakan tali jemuran. Peristiwa ini terjadi pada hari Jum'at (25/12) 2009 sekitar pukul 09.00 WIB, di Dusun Tani Maju, Desa Pulau Kecil, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indra Giri Hilir.

Disini penulis dapat menganalisa, bahwa berita pembunuhan terhadap anak kandung ini berdasarkan faktor emosional yang tak bisa dikendalikan oleh tersangka, hanya masalah kecil bisa berlanjut ke masalah besar, sehingga dapat merugikan nyawa orang di sekitarnya. Akhirnya bisa menghilangkan nyawa orang baik di sengaja maupun tidak disengaja.

Berita ini dapat mempengaruhi pembaca atas tindak pembunuhan yang dilakukan. Ini bisa memberikan penilaian yang negatif oleh masyarakat terhadap sebuah keluarga dalam membina rumah tangga. Ini mencerminkan kepada masyarakat luas khususnya yang sudah berkeluarga, agar bisa menjaga hubungan dalam rumah tangga, agar bisa hidup rukun dan damai. Karena kejahatan kriminal itu bukan saja di luar lingkungan kita, tetapi bisa juga dalam rumah atau lingkup keluarga kita sendiri.

Pada terbitan Ahad, 3 Januari 2010. Pada tanggal ini hanya terdapat berita penjambretan saja dengan judul "Bandit Bermotor Jambret Pengendara Mio" dengan sub judulnya "Tas Ditarik, IRT Terjungkal ke Aspal" dalam berita ini seorang ibuk rumah tangga Marlianis (35) terjungkal ke aspal karena dijambret oleh dua pelaku yang mengendarai sepeda motor Suzuki Thunder. Kejadian ini terjadi pada hari Kamis (1/1) 2010 sekitar pukul 21.00 WIB, di Jalan Hang Tuah-Sudirman Pekanbaru.

Dari berita penjambretan diatas, dapat di analisa bahwa dari faktor ekonomi yang tidak cukup. Jadi, agar kebutuhan ekonomi bisa terpenuhi, dengan beraninya melakukan penjambretan terhadap sesama dengan merugikan orang lain demi kesenangan kita.

Berita ini mencerminkan penilaian yang negatif terhadap pembaca, dengan kejadian ini dapat memberikan suatu informasi bahwa kewaspadaan akan tindak kejahatan bisa terjadi kapan dan dimana saja tanpa bisa diprediksi oleh siapapun.

Pada hari Senin, 4 Januari 2010 terdapat berita penganiayaan yang berjudul ” Aniaya Pembantu, Pria ‘Bagak’ dibekuk” dalam kasus ini seorang pembantu Ida (22) telah di aniaya hingga babak belur oleh seorang pria lajang Arianto (28) yang pembantu tersebut adalah pembantu abang kandungnya sendiri, kejadiannya berawal dari pinjam handpone. Peristiwa ini terjadi pada hari Kamis (31/12) 2009 sekitar pukul 21.30 WIB, di jalan Lili, Pekanbaru.

Disini penulis menganalisa berita diatas, bahwa peristiwa penganiayaan terhadap pembantu tersebut bisa dari faktor mental yang tak terkendali, jadi perasaan emosi dalam diri jadi memuncak, dan akhirnya tanpa disadari kita telah melakukan tindak kriminal dengan menyakiti orang lain.

Disini dapat dicerminkan kepada kita antar sesama manusia agar lebih bisa saling menghargai orang lain dan bersifat yang sabar dalam menghadapi permasalahan, karena ini mencerminkan nilai negatif terhadap pembaca.

Bertepatan pada hari yang sama, yaitu hari Senin, 4 Januari 2010 terdapat juga berita perampokan yang berjudul “Toke Karet Tewas Dipelor Rampok” pada berita tersebut di jelaskan bahwa toke karet yang bernama Mukri (45) rela kehilangan nyawanya demi menyelamatkan uang miliknya yang di mau dirampok. Peristiwa perampokan tersebut terjadi pada hari Sabtu (2/1) 2010 sekitar pukul 15.00 WIB, di Desa Bongkal Kecamatan Kelayang, Jalan Lintas Rengat-Taluk Kuantan.

Dari berita diatas, dapat dianalisa bahwa peristiwa kriminal yang menimpa toke karet ini yaitu faktor ekonomi, dimana orang akan nekat atau berani melakukan perampokan terhadap orang lain apabila sudah terdesak kalau ekonominya tidak mencukupi lagi. Walaupun dapat menghilangkan nyawa seseorang.

Peristiwa ini sangat penting sekali dipahami oleh pembaca, harta hilang dapat dicari. Akan tetapi kalau nyawa sudah hilang tak dapat diganti. Karena kejahatan yang terjadi disekitar kita bukan saja disengaja, tapi adanya niat dan kesempatan.

Selanjutnya berita pada hari Selasa, 5 Januari 2010 ada berita pencopetan yang berjudul “Pedagang Sayur copet HP” dengan sub judul “Jompo, Hakim Suruh Tobat” peristiwa pencopetan yang dilakukan oleh seorang pria tua Siman (59) pedagang sayur terhadap korban Eva yang kehilangan sebuah HP merek Nokia. Kejadian itu terjadi pada hari Selasa (1/9) 2009, di Pasar Baru Panam, Pekanbaru.

Dari berita diatas, dapat dianalisa bahwa peristiwa pencopetan yang menimpa ibuk Eva ini yaitu faktor ekonomi, dimana orang akan nekat atau berani melakukan perampokan terhadap orang lain apabila sudah terdesak kalau ekonominya tidak mencukupi lagi.

Kasus pencopetan ini sangat penting sekali bagi pembaca, agar tiadak ada lagi terulangnya kejahatan seperti berita diatas. Kita selaku manusia yang membutuhkan ekonomi yang layak, carilah nafkah dengan halal. Apalagi zaman sekarang kita harus bisa menjaga hati dari godaan yang buruk.

Terbitan berita pada hari Rabu, 6 Januari 2010 terdapat berita pengeroyokan yang berjudul ”Dua Bersaudara Keroyok Ipar” dalam berita peristiwa pengeroyokan ini berawal dari kasus KDRT, yang mana seorang suami Parningotan (28) sengaja memukuli sang istri Nurliana (33) sampai babak belur. Peristiwa ini terjadi pada hari Selasa (5/1) 2010 sekitar pukul 23.30 WIB, di Jalan Yos Sudarso Gang Hero, Sri Meranti, Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

Dari berita diatas penulis juga menganalisa bahwa faktor terjadinya pengeroyokan terhadap korban berawal dari kasus KDRT, yang akhirnya menjadi faktor mental yang lemah sehingga emosi lebih muda datang, tanpa disadari kita melakukan tindak kejahatan terhadap orang di sekitar kita.

Dengan demikian, berita diatas merupakan berita yang dapat mempengaruhi pembaca atas tindak kekerasan yang dilakukan. Ini juga bisa memberikan penilaian yang negatif oleh masyarakat terhadap sebuah keluarga maupun pasangan muda-mudi dalam membina rumah tangga.

Selanjutnya terbitan berita pada hari Sabtu, 9 Januari 2010 terdapat berita perkelahian yang berjudul "gara-gara Sampah, 2 IRT Adu Jotos, perkelahian ini hanya berawal gara-gara sampah, sehingga Dua Ibu Rumah Tangga Juliani (27) dan Fina (31) adu jotos atau fisik. Peristiwa ini terjadi pada hari Kamis (7/1) 2010 sekitar pukul 15.00 WIB, di Jalan Dahlia, Kecamatan Suka Jadi, Pekanbaru.

Analisa dari berita diatas, bisa di gambarkan yaitu kasus penganiayaan itu di sebabkan kurangnya rasa saling menghargai antar tetangga. Peristiwa yang menimpa Juliani ini di sebababkan faktor mental yang mana Fina tak bisa lagi menahan emosinya yang sudah tinggi, sehingga nekat untuk memukuli Juliani sampai luka cakar juga.

Kasus ini mencerminkan bagi kita khususnya para wanita agar bisa menanamkan rasa saling menghargai dalam diri terhadap orang lain, supaya kehidupan dilingkungan kita damai sejahtera.

Bertepatan hari yang sama, yaitu hari Sabtu, 9 Januari 2010 terdapat juga berita perkelahian yang berjudul ” Bawa Tunangan Orang, Digebuk Dua Bersaudara” korban yang bernama Rudi Trinata (27) di pukuli oleh dua pria, karena membawa kabur tunangan salah satu dari dua pria yang memukuli korban yang bernama Yulianda (23). Peristiwa itu terjadi pada hari Kamis (7/1) 2010 sekitar pukul 23.00 WIB, di Jalan Sudirman, Persimpangan Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru.

Menganalisa dari berita diatas, penulis menggambarkan yaitu kasus penganiayaan itu di sebabkan kurangnya rasa saling menghargai antar sesama dan tanpa membicarakan dulu permasalahan yang ada. Peristiwa yang menimpa Rudi ini di sebababkan faktor mental yang mana JD tak bisa lagi menahan emosinya yang sudah tinggi, sehingga nekat untuk memukuli Rudi sampai lebam.

Kasus ini mencerminkan bagi kita khususnya para pria yang emosi mentalnya mudah naik, agar bisa menanamkan rasa saling menghargai dalam diri terhadap orang lain, supaya kehidupan dilingkungan kita damai sejahtera.

Selanjutnya berita pada hari Ahad, 10 Januari 2010 terdapat murni berita pembunuhan sekaligus perampokan yang berjudul ”Kecewa Karena Tak Bisa Melayani” dengan sub judul “COWOK VIAGRA BUNUH GADIS TETANGGA” kejadian ini berawal dari hubungan intim selanjutnya menjadi pembunuhan serta perampokan, yang dilakukan oleh Mustar (28) sehingga menewaskan seorang wanita Marni (24). Peristiwa

ini terjadi pada hari Sabtu (26/12) 2009 sekitar pukul 12.00 WIB, di suatu kamar Hotel yang bernama Milala-Inn jalan Medan-Binjai Km 13, Medan.

Seterusnya, setelah menganalisa berita tersebut, bisa kita lihat bahwa awal terjadinya kasus ini yaitu dari segi faktor sex. Karena sex juga elemen tambahan dari pemberitaan menjadi kasus keiminnal. Seperti peristiwa yang menimpa Marni ini yaitu berawal dari hubungan sex dengan tersangka, dan akhirnya menjadi kasus perampokan serta pembunuhan.

Dari peristiwa ini dapat di cerminkan pada masyarakat luas khususnya para muda-mudi agar berhati-hati dalam membina hubungan, karena godaan yang buruk lebih gampang masuk kedalam jiwa kita.

Terbitan pada hari Selasa, 12 Januari 2010 ada berita penganiayaan terhadap seorang istri, atau KDRT, yang berjudul “Ogah Layani Suami, Istri Digimbal”, hanya gara-gara sang istri Erlina (29) gak mau melayani suami Amri (32) di ranjang. Peristiwa kriminal ini terjadi pada hari Ahad (10/1) 2010 sekitar pukul 23.00 WIB, dalam rumahnya di Jalan Sanapelan, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

Dari berita diatas penulis juga menganalisa bahwa faktor terjadinya peristiwa yang menimpa Erlina yaitu masalah nafsu sex amri yang tidak dilayani. Sehingga menjadi kasus KDRT, yang akhirnya menjadi faktor mental yang lemah sehingga emosi lebih muda datang, tanpa disadari kita melakukan tindak kejahatan terhadap orang terdekat kita.

Dengan demikian, berita diatas merupakan berita yang dapat mempengaruhi pembaca atas tindak kekerasan yang dilakukan. Ini juga bisa memberikan penilaian yang negatif oleh masyarakat terhadap sebuah keluarga maupun pasangan muda-mudi dalam membina rumah tangga.

Bertepatan dihari yang sama, hari Selasa, 12 Januari 2010, ada berita kriminal yang berjudul “Dituduh Ganggu Pacar” dengan sub judul “Diparang, Kepala Terbelah” kejadian ini berawal gara-gara sakit hati, karena tersangka Aulia Risman (26) di tampar oleh korban Kamaruzzaman (25) temannya sendiri, karena tersangka mengganggu pacar korban. Peristiwa ini terjadi pada hari Ahad (10/1) 2010 sekitar pukul 23.45 WIB, di Jalan Tunas Wijaya, Gang Kemas, Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indra Giri Hilir.

Demikian pula dari berita di atas, bahwa peristiwa yang menimpa Kamaruzzaman yang di bunuh oleh Aulia Risman berawal dari rasa cemburu sosial, namun dengan berani tersangka melakukan pembunuhan terhadap korban bisa dikarenakan faktor alkohol. Karena dengan adanya pengaruh alkohol dalam diri kita, tanpa disadari kita berani melakukan aksi kejahatan disekitar kita.

Peristiwa ini dapat dicerminkan pada masyarakat luas, apalagi kita yang masih muda-mudi, jauhi minuman yang mengandung alkohol, karena sangat berpengaruh buruk bagi kita dan juga agar lebih bisa menjauhi perbuatan yang mengandung tingkat kriminalitas, tanpa merugikan orang lain.

Berita pada hari Rabu, 13 Januari 2010 yang berjudul “SAAT TIDUR, SUAMI DITUSUK ISTRI” berita pembunuhan ini adalah motif dendam. Yang mana sang istri Sri Wahyuni (35) merasa di cemburui oleh sang suami Ayong (38) karena adanya orang lain di rumah mereka. Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Sabtu (9/1) 2010 sekitar pukul 19.00 WIB, di Batam, Kepulauan Riau.

Dari berita ini dapat dinalisa bahwa peristiwa pembunuhan yang dilakukan Sri Wahyuni ini adalah motif dendam terhadap suaminya, karena merasa dicemburui akan hadirnya orang ketiga dalam rumah tangga mereka, ini dapat dilihat dari segi faktor pribadi, meskipun umur penting sebagai faktor kejahatan, baik secara juridik maupun kriminal.

Dengan demikian, berita diatas merupakan berita yang dapat mempengaruhi pembaca atas tindak kekerasan yang dilakukan. Ini juga bisa memberikan penilaian yang negatif oleh masyarakat terhadap sebuah keluarga maupun pasangan muda-mudi dalam membina rumah tangga.

Selanjutnya pada hari Kamis, 14 Januari 2010, ada berita pemerkosaan atau pencabulan terhadap anak dibawah umur, yang berjudul “Sidang Tetangga Cabuli Bocah Lima Tahun” dengan sub judul “Keluarga Minta Terdakwa Dihukum Berat” dalam berita ini seorang pria Efrizal (19) kepercayaan Keluarga, tega mencabuli anak tetangganya Bunga (5). Peristiwa ini terjadi pada hari Jum’at (8/1) 2010 sekitar pukul 15.00 WIB, di sebuah pondok dekat rumah korban, di Desa Sengkilo, Kecamatan Kelayang, Kabubaten Indra Giri Hulu, Rengat.

Peristiwa ini yang sering sekali kita jumpai dalam berita, di sub ini kita dapat menganalisa bahwa faktor yang menyebabkan Efrizal melakukan pencabulan terhadap bunga dari segi nafsu sex yang tinggi, jadi tanpa disadari kita tega mencabuli anak dibawah umur walaupun orang terdekat kita. Sex kerap juga menjadi pemberitaan yang utama.

Jadi kita dapat melihat dari peristiwa diatas, bahwa kita selaku orang tua agar lebih berhati-hati menjaga sibuah hati kita, dan tidak mudah percaya terhadap orang lain, apalagi orang terdekat kita. Karena bisa menjadi ancaman atau musibah bagi kita.

Seterusnya berita pada hari Sabtu, 16 januari 2010, juga terdapat berita pembunuhan yang berjudul “Sebelumnya di PN Seumur hidup” dengan sub judul “Pembunuhan Mertua Diponis 20 Tahun” pembunuhan ini sudah direncanakan oleh menantu Sigit Tito (29) kepada mertuanya Erlinda (46). Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Kamis (5/3) 2010, sekitar pukul 13.00 WIB di Jalan Utama Sari, Kecamatan Bukitraya, Pekanbaru.

Dari berita ini dapat di analisa bawa peristiwa yang menimpa Erlinda tersebut, bisa kita lihat bahwa awal terjadinya kasus ini yaitu dari segi faktor fisik. Karena pada permulaan peneliti mengadakan statistik terhadap iklim, hawa panas atau dingin, keadaan terang atau gelap, sinar bumi dan perubahan-perubahan berkala dari organisme manusia yang menyimpang dan khususnya kriminalitas.

Dari peristiwa ini dapat di cerminkan pada masyarakat luas khususnya para pembinaan keluarga agar lebih berhati-hati dal menjaga hubunganan antar sesama. Karena godaan yang buruk lebih gampang masuk kedalam jiwa kita.

Berita terbitan pada hari Kamis, 21 januari 2010, yang berjudul “Rampas HP Wanita, Pengangguran Ditangkap” Peristiwa pemerasan yang dilakukan oleh seorang pria Rusdi (23) terhadap seorang wanita Wulandari (19), berhasil merampas sebuah HP milik Wulandari. Peristiwa pemerasan ini terjadi pada hari Selasa (19/1) 2010 sekitar pukul 14.30 WIB di Jalan Jendral Sudirman, depan Plaza Sukaramai, Pekanbaru.

Dari berita diatas, dapat dianalisa bahwa peristiwa pemerasan yang menimpa Wulandari yaitu faktor ekonomi, dimana orang akan nekat atau berani melakukan pemerasan terhadap orang lain apabila sudah terdesak kalau ekonominya tidak mencukupi lagi.

Kasus ini sangat penting sekali bagi pembaca, agar tiadak ada lagi terulangnya kejahatan seperti berita diatas. Kita selaku manusia yang membutuhkan ekonomi yang layak, Apalagi zaman sekarang kita harus bisa menjaga hati dari godaan yang buruk.

Seterusnya berita terbitan pada hari Rabu, 27 Januari 2010, terdapat berita penganiayaan yang berjudul “Bocah Diamuk Pemuda Stres” penganiayaan yang dilakukan pemuda sters Yoh (26) terhadap Syaiful (7) karena pemuda tersebut mengalami gangguan jiwa atau

kerasukan, karena tiba-tiba mengamuk dan memukul bocah tersebut. Peristiwa ini terjadi pada hari Ahad (27/12) 2009 pukul 10.00 WIB, di Jalan Beringin Patra Blok C Kelurahan Bukit Datuk, Kecamatan Dumai Barat.

Dibagian ini penulis dapat menganalisa bahwa peristiwa yang menimpa Saiful ini yaitu dari segi faktor fisik kejiwaan seseorang yang kurang waras, sehingga lebih gampang melakukan aksi emosi membabi buta yang dapat melukai orang lain.

Dari berita ini dapat dicerminkan pada masyarakat, apabila ada salah satu anggota keluarga kita yang menderita gangguan jiwa agar lebih dijaga dengan baik, agar tidak membuat masalah di luar lingkungan kita.

B. keterkaitan antara tersangka, korban dan sumber berita dalam berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX Edisi Januari 2010

Setelah penulis melakukan analisa data gambaran berita dari setiap berita kriminal yang tersaji pada surat kabar Pekanbaru MX, semuanya saling berkaitan dalam terjadinya perbuatan yang mengandung kejahatan kriminal, baik antara tersangka, korban dan sumber berita.

Pada hari Sabtu, 2 Januari 2010. Pada tanggal ini terdapat satu berita pembunuhan dengan judul "Polisi Sita Tali Jemuran" dengan sub judulnya " Ayah Pembunuh Anak Kandung Ancam Bunuh Diri" dalam berita ini setelah si ayah Amin Hayat (25) sengaja membunuh anak kandungnya Ani Safina (7 bulan) dengan mencekek leher anaknya, diapun

akan membunuh dirinya sendiri dengan menggunakan tali jemuran. Peristiwa ini terjadi pada hari Jum'at (25/12) 2009 sekitar pukul 09.00 WIB, di Dusun Tani Maju, Desa Pulau Kecil, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indra Giri Hilir.

- a. Tersangka : Amin Hayat (25) ayah kandung dari Ani Safina (7 bulan).
- b. Korban : Ani Safina (7 bulan) anak kandung dari Amin Hayat (25).
- c. Sumber : AKP Damir selaku Kapolsek Reteh, Tembilahan Inhil.

Disini penulis menjelaskan bahwa tersangka adalah ayah kandung dari korban dan korban juga anak kandung dari tersangka yang melakukan kejahatan kriminal. Menurut hasil dari sumber berita yaitu membunuh anak kandungnya sendiri dengan menggunakan kekerasan dan mencekek leher anaknya sehingga membuat anaknya tewas seketika itu juga.

Pada hari Senin, 4 Januari 2010 terdapat berita penganiayaan yang berjudul ” Aniaya Pembantu, Pria ‘Bagak’ dibekuk” dalam kasus ini seorang pembantu Ida (22) telah di aniaya hingga babak belur oleh seorang pria lajang Arianto (28) yang pembantu tersebut adalah pembantu abang kandungnya sendiri, kejadiannya berawal dari pinjam handpone. Peristiwa ini terjadi pada hari Kamis (31/12) 2009 sekitar pukul 21.30 WIB, di jalan Lili, Pekanbaru.

- a. Tersangka : Arianto alias Ari (28) tersangka penganiayaan pembantu.
- a. Korban : Ida (22) korban penganiayaan pembantu.
- b. Sumber : AKP Jon Wesly selaku Kasat Reskrim Poltabes Pekanbaru.

Penulis juga menjelaskan bahwa tersangka disini yaitu adik dari majikan korban yang menjadi pembantu di rumah abang tersangka dalam tindakan kejahatan kriminal di atas. Hasil dari sumber berita bahwa tersangka melakukan kejahatan kriminal dengan memukuli korban sampai babak belur.

Berita pada hari Rabu, 6 Januari 2010 terdapat berita pengeroyokan yang berjudul "Dua Bersaudara Keroyok Ipar" dalam berita peristiwa pengeroyokan ini berawal dari kasus KDRT, yang mana seorang suami Parningotan (28) sengaja memukuli sang istri Nurliana (33) hingga babak belur. Peristiwa ini terjadi pada hari Selasa (5/1) 2010 sekitar pukul 23.30 WIB, di Jalan Yos Sudarso Gang Hero, Sri Meranti, Rumbai Pesisir, Pekanbaru.

- a. Tersangka : Parningotan Nababan (28) dan adiknya Hobby Nababan (23),istri dari Nurliana Siburian (33) dan abang ipar Radot Purba (28).
- b. Korban : Radot Purba (28), adik kandung Nurliana Siburian (33) dan ipar dari Parningotan Nababan (28).

c. Sumber : AKP Nelson Sipahutar selaku Kapolsekta Rumbai pekanbaru.

Dari penjelasan diatas penulis pun mengatakan bahwa tersangka adalah suami dan adik ipar dari sang istri juga abang ipar dari korban yang mengalami tindakan kejahatan kriminal. Sumber berita menjelaskan bahwa tersangka melakukan pengeroyokan terhadap korban yang mengalami luka lebam dan robek.

Selanjutnya berita pada hari Ahad, 10 Januari 2010 terdapat murni berita pembunuhan sekaligus perampokan yang berjudul "Kecewa Karena Tak Bisa Melayani" dengan sub judul "COWOK VIAGRA BUNUH GADIS TETANGGA" kejadian ini berawal dari hubungan intim selanjutnya menjadi pembunuhan serta perampokan, yang dilakukan oleh Mustar (28) sehingga menewaskan seorang wanita Marni (24). Peristiwa ini terjadi pada hari Sabtu (26/12) 2009 sekitar pukul 12.00 WIB, di suatu kamar Hotel yang bernama Milala-Inn jalan Medan-Binjai Km 13, Medan.

a. Tersangka : Mustar alias Badot (28) cowok sekaligus tetangga Marni.

b. Korban : Marni Alias Nurhayati Sumarnia (24) korban pembunuhan.

c. Sumber : AKP Faisal Napitupulu selaku Kapolsek Sunggal, Medan.

Disini penulis menjelaskan tersangka yaitu tetangga dekat sakaligus sudah menjadi pacar dari korban sendiri yang menjadi sasaran tindakan perbuatan kejahatan kriminal. Menurut hasil dari sumber berita bahwa tersangka membunuh korban setelah melakukan hubungan intim dengan menutup mulut korban.

Terbitan pada hari Selasa, 12 Januari 2010 ada berita penganiayaan terhadap seorang istri, atau KDRT, yang berjudul “Ogah Layani Suami, Istri Digimbal”, hanya gara-gara sang istri Erlina (29) gak mau melayani suami Amri (32) di ranjang. Peristiwa kriminal ini terjadi pada hari Ahad (10/1) 2010 sekitar pukul 23.00 WIB, dalam rumahnya di Jalan Sanapelan, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

- a. Tersangka : Amri (32) tersangka kriminal juga suami dari Erlina.
- b. Korban : Erlina korban kriminal suaminya, juga istri dari Amri (32).
- c. Sumber : Kompol Jon Wesly selaku Kasat Reskrim Kapoltabes Pekanbaru.

Dari penjelasan diatas, penulis bisa menjelaskan bahwa tersangka ialah suami dari sang korban sekaligus istri dari tersangka yang melakukan tindakan perbuatan kriminal. Korban mengalami luka lebam karena habis dipukuli oleh tersangka, menurut penjelasan dari sumber berita.

Berita pada hari Rabu, 13 Januari 2010 yang berjudul “SAAT TIDUR, SUAMI DITUSUK ISTRI” berita pembunuhan ini adalah motif dendam. Yang mana sang istri Sri Wahyuni (35) merasa di cemburui oleh sang suami Ayong (38) karena adanya orang lain di rumah mereka. Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Sabtu (9/1) 2010 sekitar pukul 19.00 WIB, di Batam, Kepulauan Riau.

- a. Tersangka : Sri Wahyuni (35) istri yang membunuh suaminya Ayong.
- b. Korban : Ayong suami dari Sri Wahyuni (35).
- c. Sumber : Ajun Komisaris M. Syarhan Selaku Kepala Polsekta Batuaji.

Penulis menjelaskan bahwa Tersangka adalah istri dari sang korban yang menjadi sasaran empuk tindakan kejahatan kriminal, yang mengalami luka tusukan yang dilakukan oleh terangka. Menurut penjelasan dari sumber berita tersangka melakukan ini karena tersangka dendam terhadap korban.

Seterusnya berita pada hari Sabtu, 16 Januari 2010, juga terdapat berita pembunuhan yang berjudul “Sebelumnya di PN Seumur Hidup” dengan sub judul “Pembunuhan Mertua Diponis 20 Tahun” pembunuhan ini sudah direncanakan oleh menantu Sigit Tito (29) kepada mertuanya Erlinda (46). Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada hari Kamis (5/3) 2010, sekitar pukul 13.00 WIB di Jalan Utama Sari, Kecamatan Bukitraya, Pekanbaru.

- a. Tersangka : Sigit Tito (29) menantu yang membunuh mertuanya.
- b. Korban : Erlinda (46) mertua dari Sigit Tito (29).
- c. Sumber : Asep Ruhiat SH selaku pengacara.

Dalam bahasan ini perlu dijelaskan bahwa tersangka yaitu menantu dari korban dan korban juga sebagai mertua dari tersangka sendiri, pembunuhan ini pun sudah direncanakan oleh tersangka, menurut hasil penjelasan dari sumber berita.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam bab pendahuluan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kaitan antara para tersangka, korban dan sumber berita dalam berita kriminal pada surat kabar Pekanbaru MX yang benar-benar murni adanya memberitakan tentang berita kriminal.

Data-data yang diperlukan baik diambil dari dokumentasi (Analisis Isi), maupun dari wawancara. Dan setelah penulis melakukan analisa data, dapatlah ditarik sebuah kesimpulan :

1. Bahwa dari setiap berita kriminal yang terdapat pada surat Pekanbaru MX Edisi Januari 2010, semuanya saling berkaitan sekali. Bahwa beritanya benar-benar berita kejahatan kriminal yang terjadi dilapangan, baik dalam rumah tangga. Demikian pula dari tersangka, korban dan sumber berita yang ada dalam dalam berita kriminal, semuanya saling berkaitan.
2. Bahwasanya para tersangka adalah benar-benar orang yang telah melakukan kejahatan dalam berita kriminal. Dan korban adalah orang yang benar-benar mengalami kerugian fisik atau luka mental bisa juga kehilangan jasmani dan rohaninya. Demikian juga Sumber berita disini ialah benar-benar dari pihak-pihak yang berwajib atau penegak hukum yang menagani masalah kejahatan kriminal yang khususnya terletak di provinsi Riau sendiri.

B. Saran / penutup

Dalam penelitian ini, bagaimana pun juga usaha yang telah dilakukan tentu masih terdapat kekurangan baik disebabkan kemampuan peneliti, maupun keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Namun demikian, data yang terungkap dari penelitian ini yang sekiranya dapat dijadikan masukan, oleh karena itu peneliti bermaksud memberikan saran-saran yang sekiranya dapat diambil manfaatnya oleh berbagai pihak yang memerlukan

1. Untuk surat kabar harian Pekanbaru MX kedepannya agar lebih memperhatikan lagi bagaimana pemberitaan berita kriminal dapat menjadi minat para pembaca, dan menjadi nilai positif buat pembaca. Supaya tidak terjadi lagi peristiwa kejahatan kriminal pada lingkungan kita terdekat. baik dalam ruang lingkup keluarga, teman-teman dan juga di luar rumah atau diluar wilayah kita ini.
2. Buat pihak-pihak wartawan yang saat ini sedang aktif bekerja dalam mencari informasi tentang kejahatan kriminal, agar lebih memperhatikan lagi bagaimana penulisan dalam berita yang dimuat di surat kabar, tentunya sangat menggunakan gaya penulisan yang semestinya menggunakan kaedah-kaedah jurnalistik dan bahasa jurnalistik. Agar berita ini lebih jadi menarik dan menjadi keuntungan tersendiri buat media surat kabar Pekanbaru MX.

Terakhir, setelah penulis memaparkan tulisan ini dengan menadahkan tangan memohon do'a serta ampun kepada ALLAH SWT, untuk dibukakan pintu maaf yang sebesar-basarnya kepada semua pihak yang ada kaitannya dengan

penulisan data yang ada dalam skripsi ini, terutama pihak surat kabar Pekanbaru MX. Penulis berharap kepada semua pihak terutama para dosen Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Pekanbaru, saran dan kritikkannya terhadap penulisan skripsi ini, karena hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna. Wassalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta : 1998.
- Alex Sobur. Msi, *Analisis Eks Media*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung : 2002.
- Assegaf H. Djafar, *Jurnalistik Massa Kini*, Ghalia Indonesia, Jakarta : 1991.
- Ashadi Siregar, Rondang Pasaribu, *Bagaimana Mengelola Media Korporasi dan Organisasi*, Kanisius, Yogyakarta : 2000.
- Arief Gosita, *Masalah Korban Kejahatan*, Akademika Pressindo, Jakarta : 1993
- Ahmad A. K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Reality Publisher, Kakarta : 2006.
- Assagaf H, Djafar A, *Berita Kriminal di Indonesia*, PT. Media Sarana Pers, Jakarta : 1991.
- Birowo M. Antonius, *Methode Penelitian Komunikasi dan Aplikasi*, Gintanyali, Yogyakarta : 2004.
- Dedi N Hidayat, *Analisis Wacana*, LKIS, Bandung : 2001.
- Dewabrata A.M, *Kalimat Jurnalistik*, Kompas, Jakarta : 2004.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 2004.
- Hamzah, A, at, AL, *Delik-Delik Pres Indonesia*, Media Sarana Pres, Jakarta : 1987.
- Hikmat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktis*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 2007.
- Irawan Riyadi, Meinanda Teguh, *Tanya Jawab Dasar-Dasar Jurnalistik*, Amrico, Bandung : 1981.
- Kustiadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik*, Yayasan Nuansa Cendekia, Bandung : 2004.
- L.R. Baskoro, *Jurnalisme Lingkungan, Jurnalisme Menggerakkan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 2001.

- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 2000.
- Moljatno SH, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Rineka Cipta, Jakarta : 1993.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda karya, Bandung : 1993.
- Poerwadarminta, *Kamus Utama Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta : 2006.
- Passante, Christopher k, *The Complete Ideal's Guides : journalism*, Prenada Media, Jakarta : 2008.
- Rahmat Krisyantono S.Sos. M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Predana Media Group, Jakarta : 2009.
- Romli M. Syamsul Asep S.Ip, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 1999.
- Sunaryo SH. MH, *Tanya Jawab Seputar Hukum Acara Pidana*, Visi Media, Jakarta : 2009.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung : 2008.
- Santana, Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta : 2005.
- Suhandang, Kustiadi, *Jurnalistik Publik dan Media*, Sinar Baru, Bandung : 2000.
- Totok Juroto. M. Si, *Manajemen Penerbitan Pers*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 2004.
- Widodo, *Teknik Wawancara Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, Indah Surabaya Anggota IKAPI, Surabaya : 1997.
- Yurnaldi, *Jurnalistik Siap Pakai*, Angkasa Raya, Padang : 1992.